

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang merupakan petunjuk sekaligus menjadi dasar hukum bagi manusia dalam menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Mulai zaman Nabi Adam AS sampai Nabi Muhammad SAW, utusan Allah SWT datang untuk menyampaikan ajaran Tuhan kepada umatnya. Karena Al-Qur'an adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, di dunia dan akhirat kelak. Fungsi diturunkannya Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia dan sebagai penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu. Selain itu juga sebagai pembeda antara yang hak dan yang bathil. Al-Qur'an tidak ada keraguan didalamnya bagi orang-orang beriman bertaqwa yang senantiasa ingin mendapatkan petunjuk dari Allah dalam hidupnya. Al-Qur'an adalah kalimat Allah yang sudah sempurna benar dan adil isinya. Tidaklah ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat Allah tersebut.¹

Al-Quran memang selalu menjadi sorotan bagi kaum muslimin diseluruh Indonesia. Banyak sekali hal yang perlu dikaji dalam kandungan Al-Quran tersebut. Khususnya, banyak orang berlomba-lomba dalam belajar Al-Quran bahkan Al-Quran sudah menjadi momok yang sangat penting sehingga banyak sekali orang muslim yang menghafalkan Al-Quran. Bukan hanya dari kalangan dewasa saja tetapi juga dari anak-anak banyak terdapat hafidz-hafidz kecil yang sangat fasih dan lancar dalam menghafalkan Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang merupakan petunjuk sekaligus menjadi dasar hukum bagi manusia dalam menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Mulai zaman Nabi Adam AS sampai Nabi Muhammad SAW, utusan Allah SWT datang untuk menyampaikan ajaran Tuhan kepada umatnya. Karena Al-Quran adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir

¹ Manna' Kholil al-Qattan., Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an (Jakarta: PT.Mitra Kerjaya Indonesia,2001) hlm 2-3.

dan bathin, di dunia dan akhirat kelak. Al-Quran merupakan kitab suci yang sempurna, baik itu dalam hal mengatur kehidupan penganutnya, maupun dalam berinteraksi dengan Tuhannya. Karena dalam berbagai ajaran agama islam tersebut semuanya bersumber dari Al-Quran.

Umat Islam membutuhkan Al-Quran sebagai pedoman untuk menjalani hidup agar senantiasa selamat di dunia dan di akhirat. Apabila manusia tidak memiliki pedoman hidup maka manusia itu akan berbuat dan berperilaku sesuka hatinya tanpa arah dan tujuan. Al-Quran sebagai petunjuk agar selaras dalam menyeimbangkan kehidupan antar manusia dan lainnya karena Al-Quran merupakan kalam Allah SWT bukan puisi ataupun ungkapan para pujangga. Oleh sebab itu kandungan, isi dan kemurniannya tetap terjaga sepanjang zaman. Selain membaca dan mempelajari Al-Quran Menghafalnya pun adalah suatu hal yang tidak sulit bagi kaum muslimin dengan bukti bahwa terdapat banyak sekali hafidz Quran di muka bumi ini. Maka dari itu dalam sebuah proses pembelajaran, perlu disadari atau tidak bahwa menghafal Al-Quran menjadi hal yang bisa dikatakan mutlak. Pembelajaran menghafal Al-Quran tersebut bisa kita pelajari sedini mungkin.

Banyak sekali kita temui penghafal-penghafal Al-Qur'an yang usianya masih dini sekali seperti yang saya lihat dalam Pondok Pesantren Al Lathifiyyah Tahfidzul Quran Anak-anak yang terletak di Kajen Pati Jawa Tengah bahwasannya pondok tersebut memanglah mencetak hafidz-hafiz Quran yang sangat cerdas dan fasih dalam melafadzkannya.

Dalam pondok pesantren tersebut, anak usia KB kecil (3-4) tahun sudah mulai diajarkan menghafal surat-surat pendek. Sehingga pada pada semester awal anak didik sudah bisa menguasai dan menghafal semua surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Dan pada semester genap anak didik atau santri sudah mampu menguasai dan menghafal dengan lancar surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, setelah persemester pada KB kecil terpenuhi kemudian melanjutkan ke KB besar yakni pada usia 5-6 tahun, pada usia tersebut anak sudah mulai diajarkan menghafal juz 30 dalam Al-Qur'an sampai berlanjut pada semester selanjutnya yakni pada semester genap anak didik sudah mulai menghafal juz 1 sampai berlanjut pada juz selanjutnya sampai pada semester genap dalam KB besar

yakni harus mencapai 5 juz, yang paling menarik pada peraturan di pondok Kajen tersebut yakni menggunakan metode *One Day One Juz* bahwasannya satu hari wajib menghafal satu wajah ayat dalam Al-Qur'an dan Al-Qur'an yang digunakan yakni Al-Qur'an pojok, jadi setiap satu hari wajib menghafal satu pojok. Satu pojok ialah disetiap wajah dalam Al-Qur'an disetiap pojoknya terdapat akhir ayat sehingga dalam istilah pesantren disebut satu pojok, hal tersebut disimak oleh masing-masing ustadz-ustadzahny. Peraturan dalam pondok tersebut memang berjalan sempurna sampai saat ini banyak sekali alumni dalam pondok pesantren tersebut meskipun usianya yang masih dini yakni 3-6 tahun sudah mampu menghafal 5 juz dalam Al-Qur'an, alasan tersebut dikarenakan bahwa dalam usia yang dikategorikan usia dini tersebut mempermudah kita dalam mengajarkan Al-Quran karena pada usia tersebut fikiran manusia masih sangat jernih bagaikan menulis diatas batu sehingga dia akan mudah menangkap dan mengingat berbagai macam ilmu pengetahuan.²

Dengan demikian, menghafal Al-Quran merupakan suatu keutamaan yang besar dalam meraih Ridlo-Nya, dan posisi tersebut selalu didambakan oleh semua orang yang benar, dan semua yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan dunia dan akhirat agar manusia nanti menjadi kekasih Allah dan mendapatkan penghormatan yang sempurna. Al-Quran dapat mengangkat derajat seseorang untuk memperbaiki keadaan jika ia mengamalkannya. Firman Allah dalam surat Az-Zukhruf ayat 43-44

فَأَسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۚ ۳ وَإِنَّهُ
لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ ۚ ۴³

Artinya: "Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus. dan Sesungguhnya Al Quran itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggung jawaban.

² Pra Survei KB Raudlatul Ulum Wegil Sukulilo Pati

³ Al-Qur'an Surat Az-Zukhruf Ayat 43-44, Al-Qur'an Hijaz Terjemah Tafsir per kata, Syamil Qur'an (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 1994)492

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa betapa seriusnya Allah menyampaikan bahwa Al-Quran benar-benar mudah diingat atau dihafal. Menghafal Al-Quran adalah upaya untuk mendekatkan orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya, sehingga ia tidak buta terhadap kitab sucinya. Dengan demikian nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran akan membudaya dan menyatu dalam kehidupan mereka. Menghafal Al-Quran merupakan suatu keutamaan yang besar dalam meraih ridhoNya.⁴

Maksud dari ayat tersebut memiliki arti, “Dan sesungguhnya Al-Quran itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu” maksud dari arti tersebut adalah kemuliaan dan ketinggian derajat bagi setiap orang yang menghafal Al-Quran.⁵

Berdasarkan hal diatas para ulama menekankan betapa pentingnya menghafal Al-Quran sebagaimana telah kita ketahui bahwa hukum dari pada menghafal Al-Quran adalah *Fardu Kifayah*. Oleh sebab itu tidak sedikit diantara kaum muslimin, bahkan anak-anak sebelum dewasa, telah mampu menghafal keseluruhan ayat-ayat Al-Quran, meskipun banyak diantara mereka yang belum memahami arti dan maknanya. Dari generasi ke generasi berikutnya, usaha-usaha untuk menghafal Al-Quran justru semakin mendapat perhatian yang serius dalam konteks ini berbagai lembaga pendidikan baik formal dan non formal didirikan untuk mendidik dan membina para peserta didik untuk menghafal Al-Quran.

Menghafal Al-Quran sampai saat inipun banyak sekali diantara kaum muslimin, bahkan anak-anak sebelum dewasa, telah mampu menghafal keseluruhan ayat-ayat Al-Quran, meskipun banyak diantara mereka yang belum memahami artinya. Karena dalam konteks tersebut banyak berbagai lembaga baik formal maupun non formal didirikan untuk mendidik dan membina peserta didik untuk menghafal Al-Quran.⁶

⁴ Prof. Dr.H. Said Agil Husain Al Munawar, M.A., “Al-quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki” (Jakarta: Ciputat Press, 2003)3-5

⁵ Al-Quran Surat Az Zuhruf Ayat 43-44, Al-Quran Hijaz Terjemah Tafsir per kata, Syamil Quran (Bandung: Sygma Creative Media Corp,1994)492

⁶ Ulil Amri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Rajawali Press,2012)1-6

Pembelajaran menghafal Al-Quran sudah menjadi suatu mata pelajaran khusus di lembaga pendidikan baik pesantren, madrasah bahkan sudah banyak diterapkan dalam pendidikan pra sekolah seperti dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Karena pendidikan menghafal Al-Quran yang ditanamkan sejak dini merupakan fondasi yang kuat karena usia dini merupakan usia yang sangat efisien untuk memberikan stimulus-stimulus positif bagi anak.

Pengenalan Al-Quran yang ditanamkan sejak dini sangatlah penting dan efisien karena, pembentukan karakter pada anak usia dini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya kelak, selain itu pendidikan Al-Quran yang ditanamkan pada usia dini akan memberikan dampak positif bagi anak dalam berfikir dan bertindak laku serta mampu melakukan analisis pada fenomena yang ada di sekitar kehidupan mereka. Sehingga pentingnya pengaruh pengenalan Al-Quran pada anak usia dini memang perlu ditekankan.⁷

Namun, pembelajaran di PAUD sendiri yang sudah kita ketahui bahwa dunia PAUD adalah yang sering di sebut dunia belajar sambil bermain. Sehingga pembelajaran di PAUD tidak boleh monoton seperti pembelajaran-pembelajaran yang sudah diterapkan diarah sekolah menengah pertama dan menengah ke atas. Pembelajaran di PAUD harus menyenangkan karena anak usia PAUD itu mudah sekali bosan dan mudah sekali terpengaruh perhatiannya dengan sesuatu yang lebih menarik. Oleh sebab itu perlu adanya terobosan-terobosan metode-metode pembelajaran di PAUD khususnya metode pembelajaran menghafal Al-Quran.

Di KB Raudlatul Ulum sendiri yang peneliti tulis juga menerapkan pembelajaran menghafal surat-surat pendek pada setiap seminggu sekali dan hal tersebut dilaksanakan pada setiap jumat pagi. Namun, dari data observasi yang penulis lakukan di KB Raudlatul Ulum tersebut pembelajaran menghafal surat-surat pendek yang dilaksanakan pada setiap seminggu sekali masih kurang efisien. Banyak terdapat murid yang masih belum hafal dengan mandiri membaca surat pendek di depan kelas ketika disuruh maju. Murid tersebut

⁷ Soemerti Patmonodewo, Pendidikan Anak Pra Sekolah, (Jakarta:Rineka Cipta,2000)5-10

masih banyak kesalahan dalam menghafal dan masih sering di bantu oleh guru kelasnya ketika di suruh membaca beberapa surat yang sudah dihafalkan.⁸ Mereka lebih dominan menghafal lagu-lagu anak dan tepuk yang diajarkan gurunya, karena hal tersebut sering di ulang secara terus menerus kepada anak didik setiap pagi harinya sehingga anak sudah terbiasa melakukannya dan akan hafal dengan sendirinya, karena dengan adanya hal tersebut apabila anak dikasih *reward* (timbang balik) atau *drill* (pengulangan) pada setiap sesuatu secara terus menerus maka anak akan dengan mudah mengingat. Karena memberikan stimulus pada anak usia dini bagaikan menulis diatas batu yang akan mereka ingat sampai kapanpun.

Mengetahui permasalahan tersebut, penulis dapat memecahkan masalah tersebut dengan solusi yang lebih efisien yakni menyamakan pembelajaran Al-Quran setiap hari pada pagi hari seperti halnya pemberian tepuk dan lagu lagu anak yang sudah diajarkan dan diterapkan setiap harinya. Oleh sebab itu penulis memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan pembelajaran menghafal Al-Quran pada setiap pagi hari atau biasanya di sebut dengan *Morning Quran* untuk meningkatkan kualitas menghafal surat-surat pendek bagi anak usia dini. Karena kegiatan pembelajaran di pagi hari lebih efektif dibandingkan dengan waktu-waktu lainnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di KB Raudlatul Ulum Duwan-Wegil Sukolilo Pati dengan guru di lapangan masih banyak peserta didik tidak mudah untuk diajak bersemangat dalam menghafal surat-surat pendek, misalnya dalam menghafal masih banyak anak didik yang masih kurang fokus seperti, perhatian anak sering terkecoh dengan hal lain yang lebih menarik disekelilingnya dan masih ada yang bermain didalam kelas waktu disuruh menghafal serta ada juga yang masih mengobrol dengan temannya ketika pembacaan surat-surat pendek dilaksanakan. Sehingga sebelum kegiatan belajar mengajar menghafal Al-Qur'an di mulai anak didik harus dikasih *reward* terlebih dahulu seperti halnya, anak dikasih tepuk diam, kemudian mengingatkan bahwa didalam kelas anak didik tidak boleh makan, minum, ngobrol sendiri dan

⁸ Pra Survei di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

menyimpan mainannya. Karena hal semacam itu sangat membantu anak didik agar lebih fokus pada pembelajaran yang akan disampaikan guru. Selain itu, guru harus selalu memberikan teguran bagi peserta didik yang masih kurang fokus dalam pelaksanaan *Morning Quran* tersebut.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa implementasi *Morning Quran*, sangatlah penting karena hal tersebut merupakan salah satu cara membentuk dan meningkatkan hafalan surat-surat pendek bagi anak usia dini. Dalam penelitian kali ini sekolah merupakan salah satu upaya yang cukup efektif untuk menerapkan *Morning Quran* pada anak usia dini. Oleh karena itu peneliti tertarik membahas judul tentang **“Implementasi Morning Quran Untuk Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Anak Usia Dini Di KB Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati.**

B. Fokus Penelitian

Banyak sekali penelitian yang membahas tentang Al-Quran namun fokus penelitian yang penulis lakukan tersebut sesuai dengan ruang lingkup dan latar belakang yang telah di sampaikan dan agar tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan maka peneliti ini difokuskan pada Implementasi *Morning Quran Untuk Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Kelompok Bermain Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati).*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa pokok pemikiran yang mana menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hafalan surat pendek anak didik di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati?
2. Bagaimana Implementasi *Morning Qur'an* pada Anak Usia Dini?
3. Bagaimana keberhasilan Implementasi *Morning Quran* terhadap kemampuan hafalan surat pendek bagi Anak Usia Dini?

⁹ Pra Observasi di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati

4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung Implementasi Morning Quran di KB Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat tujuan yang hendak di capai oleh peneliti, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Morning Quran pada anak usia dini di KB Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak atau pengaruh dari Morning Quran terhadap kemampuan menghafal surat pendek bagi anak usia dini di KB Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Morning Qur'an di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu meningkatkan minat menghafal pada anak didik sejak dini karena Implementasi Morning Quran sangatlah efisien untuk diterapkan pada waktu permulaan belajar atau di pagi hari khususnya pada anak usia dini dan bagi peserta didik di KB Raudlatul Ulum Wegil Sukolilo Pati.

2. Manfaat Praktis

a. Madrasah

Bagi madrasah penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menumbuhkan minat masyarakat, sehingga madrasah tersebut lebih unggul dan lebih diminati masyarakat karena dengan penerapan metode-metode yang sangat menonjol dan kreatif sehingga mampu mencetak generasi yang Qur'ani, berakhlaqul karimah dan mencetak generasi yang cerdas dan bermartabat.

b. Guru

Bagi guru pengampu, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu guru mempermudah hafalan surat pendek anak usia dini sehingga memperoleh pengalaman untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran menghafal Al-Quran.

c. Anak Didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan semangat menghafal anak didik, sehingga pada akhirnya akan banyak peserta didik yang lebih semangat lagi untuk menghafal ayat-ayat Al-Quran sejak dini serta mencetak generasi muda yang Qurani dan berakhlaqul karimah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini, penulis membagi tiga bab, yaitu:

- BAB I** : Pendahuluan yang terdiri atas Latar Belakang Masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Menyajikan metode tentang Implementasi Morning Quran yang meliputi: Pengertian Implementasi Morning Quran pada anak usia dini, hafalan surat pendek anak usia dini di KB Raudlatul Ulum Wegil-Sukolilo-Pati, bagaimana keberhasilan hafalan surat-surat pendek anak usia dini selama diterapkannya metode Morning Quran tersebut, selanjutnya mengenai faktor-faktor yang menghambat dan yang mendukung dari diterapkannya metode Implementasi Morning Quran untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek anak usia dini.
- BAB III** : Metode penelitian meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, metode

pengumpulan data, instrumen penelitian, uji keabsahan data, dan analisis data.

